

**ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN TABUNGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan

Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SIH NURAINI

B 100 100 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN TABUNGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011**

Yang ditulis Oleh :

SIH NURAINI
B 100 100 002

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing Utama



(Drs. Agus Muqorobin, MM)

**ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN TABUNGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008-2011**

Yang ditulis Oleh :

SIH NURAINI
B100 100 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAKSI

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh kredit dan tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap prediksi perubahan laba. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pemilik modal (investor) sebagai dasar menilai kinerja keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang baik.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* di bursa efek Indonesia periode tahun 2008-2011, sedangkan sampel penelitian adalah 12 perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan *purposive non random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kredit (X_1) diperoleh nilai thitung $-2,032 < 2,023$ ($p = 0,049 < 0,05$), yang artinya kredit (X_1) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Tabungan (X_2) yang diberikan diperoleh nilai thitung $= 2,809 > 2,023$ ($p = 0,008 < 0,05$), yang artinya tabungan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan F statistik diperoleh Fhitung $4,891 > 4,17$ sehingga kredit dan tabungan yang diberikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,205 berarti bahwa kredit dan tabungan yang diberikan memberikan sumbangan sebesar 20,5% terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011, sedangkan sisanya sebesar 79,5% dapat dijelaskan variabel yang lain diluar model. Tabungan yang diberikan lebih dominan mempengaruhi perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 dibandingkan dengan kredit.

Kata kunci: kredit, tabungan, laba

A. PENDAHULUAN

Bank termasuk mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan serta memiliki fungsi menjadi jembatan keuangan diantara masyarakat yang memiliki dana lebih dan masyarakat yang memiliki dana kurang. Bank termasuk dalam *financial institutions* sebagai tempat untuk badan pemerintah, perusahaan, perorangan serta pihak swasta untuk melayani berbagai transaksi yang terkait dengan keuangan seperti penyimpanan dana. Bank sebagai perusahaan menyediakan jasa terkait dengan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, selain itu bank sebagai tempat dalam melakukan berbagai macam transaksi yang menyangkut keuangan misalnya, tempat untuk mengamankan uang, jasa pengiriman uang, melakukan investasi, melakukan penagihan atau melakukan pembayaran. Bank memiliki peranan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian dalam suatu negara, melalui kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana serta berbagai jasa yang diberikan, bank juga memberikan pelayanan keperluan pembiayaan yang berkaitan dengan masalah bidang keuangan serta sistem transaksi pembayaran membantu memperlancar mekanisme untuk seluruh sektor perekonomian suatu negara. Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012). Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat

penekar baru berupa uang giral (Suyatno, Abdullah dan Ananda, 2001). Hubungan yang erat antara uang dan bank, maka bank juga disebut sebagai lembaga yang berniaga uang. Bank menerima berbagai bentuk simpanan uang masyarakat misalnya berupa bentuk deposito, giro, dan tabungan setelah itu uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat kedalam bentuk kredit.

Menurut Taswan (2006), “Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak”. Era modern sekarang ini, Untuk memajukan perekonomian suatu negara fungsi bank amatlah banyak, seluruh sektor hampir membutuhkan jasa bank yang berhubungan dengan berbagai macam kegiatan yang menyangkut mengenai keuangan. Kemajuan bank dalam suatu negara mampu diindikasikan sebagai ukuran kemajuan suatu negara yang bersangkutan. Makin majunya suatu negara, maka makin besar pula peranan bank untuk memberikan kendali kepada negara tersebut. pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia dari waktu ke waktu menunjukkan berbagai peningkatan baik dari segi keseimbangan maupun operasional. Penghimpunan dana masyarakat oleh perbankan dari tahun ketahun terus meningkat. Sejalan dengan keberhasilan dalam menghimpun dana masyarakat, penyaluran dana kedalam sektor perkreditan oleh perbankan Indonesia juga menunjukkan adanya peningkatan

dari tahun ketahun yang cukup pesat. Istilah kredit berasal dari kata *credere* atau *creditum*. *Credere* dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan, sementara *creditum* dari bahasa Latin yang berarti kepercayaan akan kebenaran (Taswan, 2006). Kredit itu dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu) (Abdullah dan tantri, 2012). Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Faizal Abdullah dalam bukunya manajemen perbankan (2000), menyebutkan bahwa agar dapat menjamin terselenggaranya penyaluran kredit secara menguntungkan, kebijaksanaan kredit wajib mengandung unsur pengendalian *intern* atas semua kegiatan yang bersangkutan dengan kredit, sejak tahap analisis kredit hingga saat pelunasannya. Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Struktur dana adalah kontribusi relatif dari jenis sumber dana biaya yang dihimpun bank terdiri dari dana mahal atau dana murah. Tabungan

termasuk dana mahal sejalan dengan keberhasilan bank menghimpun dana dari masyarakat (tabungan). Penyaluran dana melalui perkreditan oleh perbankan Indonesia juga mengalami peningkatan.

Menurut chairi dan Ghozali (2001), “Pertumbuhan laba adalah kenaikan modal atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”. Mendapat *profit* adalah tujuan berdirinya suatu perusahaan dan termasuk tujuan utama, khususnya lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan lainnya. *Profit* didapatkan tidak hanya untuk pendirian kantor cabang, ekspansi untuk masa mendatang dipergunakan kedalam suatu hal yang jauh lebih penting. Jika terus-menerus memperoleh laba, artinya suatu lembaga keuangan akan terjamin keberlangsungan hidupnya. Laba adalah hasil dari sebuah periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *statement of financial accounting standards* (SFAS) No. 1, Laba merupakan salah satu Informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melakukan penaksiran *earning power* dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas akan dilakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH KREDIT DAN TABUNGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011”**.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit dan tabungan secara parsial dan serempak terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2008-2011.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kredit

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan yaitu sebagai berikut:

Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pengertian Laba

Laba adalah hasil dari sebuah periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam *statement of financial accounting standards* (SFAS) No. 1, Laba merupakan salah satu Informasi potensial yang

terkandung didalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melakukan penaksiran *earning power* dimasa yang akan datang.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Perolehan data penelitian ini dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu berbentuk laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang diambil menjadi sampel penelitian. Data penelitian diperoleh dari pojok BEJ *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) serta referensi mengenai masalah yang ada dalam penelitian.

Populasi dan Sampel

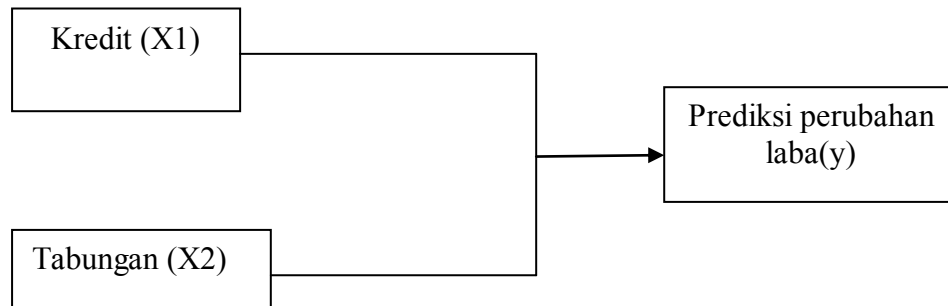
Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 Perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia Berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive non random sampling* diperoleh 12 Perusahaan yang telah *go public* di bursa efek Indonesia.

Pengembangan Hipotesis

1. Diduga variabel kredit dan tabungan secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap jumlah perubahan laba masa depan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Diduga bahwa variabel jumlah kredit dan tabungan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah perubahan laba masa depan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan yaitu:

Hipotesis 1 (H1) : Kredit berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2008-2011.

Hipotesis 2 (H2) : Tabungan berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2008-2011.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan perkembangan laba di perusahaan perbankan karena pengaruh beberapa variabel yaitu kredit dan tabungan, yang merupakan variabel independen (x) dengan variabel terikatnya, variabel dependen yaitu perubahan laba (y). Pada umumnya hubungan yang diperoleh dinyatakan kedalam bentuk

persamaan matematik yang menerangkan hubungan fungsional antara variabel-variabel tersebut, sehingga dapat dirumuskan yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y = Variabel dependen (prediksi perubahan laba)

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi untuk masing-masing variabel

x₁ = kredit

x₂ = tabungan

e = variabel pengganggu (diasumsikan harganya =0)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,513 - 0,00000103X_1 + 0,00000187X_2$$

Hasil persamaan regresi di atas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

$$a = 0,513$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi bernilai positif sebesar 0,513, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kredit dan tabungan dianggap konstan maka perubahan laba sebesar 0,513 atau 513000000 (dalam milyar).

$$b_1 = -0,00000103$$

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel kredit (x_1) adalah $-0,00000103$ dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kredit sebesar 1 milyar maka akan berdampak menurunkan laba sebesar -1030 (dalam milyar).

$$b_2 = 0,00000187$$

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel tabungan yang diberikan (x_2) adalah $0,00000187$ dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan tabungan sebesar 1 milyar maka akan berdampak meningkatkan laba sebesar 1870 (dalam milyar).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel tabungan lebih besar dibandingkan dengan variabel kredit. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan lebih dominan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 dibandingkan dengan kredit.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat Hasil uji F dapat dilihat pada Lampiran 7. Dari hasil uji F yang digunakan untuk menguji hipotesis didapat nilai F hitung sebesar 4,891 dengan probabilitas 0,013, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel kredit dan tabungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

3. Uji Adjusted (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, besarnya varian dihitung setelah melihat nilai R Square (R^2).

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,205 atau 20,5%. Hal ini menunjukkan variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen sebesar 20,5% terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia tahun 2008-2011 sedangkan sisanya sebesar 79,5% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

4. Uji t

Uji t (individual) digunakan sebagai uji koefisien regresi secara individual untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh signifikan variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak atau H_a diterima jika nilai signifikan t atau p value < 5%. Untuk variabel kredit (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,032$ dan $t_{tabel} = 2,023$, didukung ρ -value = 0,049, dengan membandingkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ρ -value > ρ - α ($-2,032 < 2,023$ dan $0,049 < 0,05$), maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh secara negatif dan signifikan pemberian kredit terhadap perubahan laba. Tabungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,809$ dan $t_{tabel} = 2,023$, didukung ρ -value = 0,008, dengan

membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < p\text{-}\alpha$ ($2,809 > 2,023$ dan $0,008 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh tabungan terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya yaitu untuk menguji variabel independen, dependen ataupun kedua variabel tersebut dalam sebuah model regresi apakah mempunyai distribusi normal atau tidak.

Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Pvalue	Keterangan
Unstandardized Residual	0,876	0,427	Normal

Sumber: Data sekunder, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai *Kolmogorov smirnov z* untuk residual (μ_i) sebesar 0,876 dengan *probability* 0,427 Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,427 lebih besar dari 0,05. Yang artinya dapat disimpulkan distribusi data dalam penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah salah satu uji asumsi regresi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinieritas. Menurut (Ghozali, 2005) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model Enter digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai *tolerance value* diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1 (Ghozali, 2001). Berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Kriteria
Kredit (X_1)	0,157	6,354	Tidak terjadi multikolinieritas
Tabungan (X_2)	0,157	6,354	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas, diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel

bebas (*independen*), sehingga model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut heteroskedastisitas, demikian sebaliknya jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2005). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kriteria
Kredit (X_1)	-0,466	2,023	0,644	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tabungan (X_2)	-0,134	2,023	0,894	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2013

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji autokorelasi

Tujuan Uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi bisa diatasi dengan cara melakukan transformasi data atau menambah data observasi. Kriteria dalam pengujian ini adalah jika angka DW di bawah 1,5 berarti ada autokorelasi positif dan jika diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi, jika diatas 2,5 berarti ada autokorelasi yang negatif (Setiaji, 2006).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,277 yang berada di antara 1,5 sampai 2,5 jadi dapat diambil kesimpulan tidak ada masalah autokorelasi.

E. KESIMPULAN

Kredit dan Tabungan yang diberikan secara parsial dan simultan berpengaruh yang signifikan terhadap perubahan Laba pada perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

SARAN

Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengembangan variabel-variabel yang diteliti, karena kemungkinan besar dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2000. "*Management Perbankan*" (teknik analisis kinerja keuangan Bank). Malang:UMM.
- Abdullah, Thamrin. dan Tantri, Francis. 2012. "*Bank dan Lembaga Keuangan*" Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Brigham, Eugene F. 2010. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Chairi, Anis. dan Ghozali, Imam. 2001. "*Teori Akuntansi*". Semarang: UNDIP.
- Endah, Tri W. 2007. "*Pengaruh efektifitas pengendalian intern kredit terhadap rentabilitas pada BPR BKK di kabupaten Purbalingga tahun 2003-2005*". Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2001. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss Edisi kelima*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2001. "*Ekonometrika Dasar*". Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2002. "*Dasar-Dasar Perbankan*" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M Fraser, lyn. dan Ormiston, Aileen. 2010. "*Memahami Laporan Keuangan*". Jakarta:Indeks.
- Putri, Intan Cynara V. 2006. "*Pengaruh tabungan dan deposito terhadap tingkat rentabilitas di Bank BNI, BRI dan Mandiri periode 2000-2003*". Skripsi. Bandung. Universitas Widyatama Bandung.
- Rini, Setyana Lusi Mardi. 2010. "*Analisis Pengaruh Tabungan dan Kredit terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiaji, Bambang. 2006. "*Panduan riset dengan pendekatan kuantitatif*". Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Singgih, Santoso. 2000. "*Spss mengolah data statistik secara professional*". Elex. Media Komputindo: Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1993. "*Manajemen Dana Bank*". PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Stice, Skousen. 2009. "*Akuntansi Keuangan edisi 16*" Salemba Empat: Jakarta.
- Supardi. 2005. "*Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*". Yogyakarta: UII.
- Suyatno, Thomas, Abdullah. Azhar, dan Ananda, C Tinon Yuniarti. 2001. "*Kelembagaan Perbankan*". Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Syafri, sofyan. 2006. "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*". Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2006. "*Manajemen Perbankan*" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trenggonowati. 2009. "*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*". Yogyakarta: UII.